

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEHBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Perananan Persemaian dalam Pembangunan Hutan Tanamari.	4
2.2. Peranan Media Tumbuh terhadap Pertumbuhan Tanaman.	5
2.2.1. Tanah regosol	5
2.2.2. Ampas tebu	5
2.3. Pupuk dan Pemupukan.	10
2.4. Kualitas Bibit.	11
2.5. Jenis <i>Acacia auriculiformis</i> A. Gunn	14
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.2. Bahan Penelitian	16
3.3. Alat Penelitian	17
3.4. Metode Penelitian	17
3.5. Parameter yang Diamati	18
3.6. Cara Kerja	19
3.7. Cara Analisis Data	20
IV. DATA DAN ANALISIS DATA	
4.1. Tinggi Semai	21
4.2. Diameter Semai	26
4.3. Nisbah Tinggi-diameter Semai	28
4.4. Berat Kering Total	30
4.5. Nisbah Pucuk-akar Semai	32
4.6. Indeks Kualitas Semai	34

Halaman

V. PEMBAHASAN	
5.1. Tinggi Semai	36
5.2. Diameter Semai	37
5.3. Nisbah Tinggi-diameter Semai	39
5.4. Berat Kering Total Semai	40
5.5. Nisbah Pucuk-akar Semai	41
5.6. Indeks Kualitas Semai	42
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	44
6.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAHIRAN	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data hasil analisis varians terhadap tiriggi semai pada akhir pengaraatan	21
Tabel 2. Data uji LSD terhadap tiriggi semai pada akhir pengamatan	25
Tabel 3. Data hasil analisis varians terhadap diameter semai pada akhir pengamatan	26
Tabel 4. Data uji LSD terhadap diameter semai pada akhir pengamatan	27
Tabel 5. Data hasil analisis varians terhadap nilai nisbah tiriggi-diameter semai pada akhir pengamatan	28
Tabel 6. Data uji LSD terhadap nilai nisbah tinggi-diameter akhir pengamatan	29
Tabel 7. Data hasil analisis varians terhadap berat kering total semai pada akhir pengamatan.	30
Tabel 8. Data uji LSD terhadap berat kering total semai pada akhir pengamatan	31
Tabel 9. Data hasil analisis varians terhadap nilai nisbah pucuk-akar semai pada akhir pengamatan	32
Tabel 10. Data uji LSD terhadap nilai nisbah pucuk-akar semai akhir pengamatan	33
Tabel 11. Data hasil analisis varians terhadap indeks kualitas semai pada akhir pengamatan	34
Tabel 12. Data uji LSD terhadap Indeks kualita semai pada akhir pengamatan.	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik pertumbuhan meninggi semai pada pada media tanah regosol	22
Gambar 2. Grafik pertumbuhan meninggi semai pada media campuran antara tanah regosol dan ampas tebu	23
Gambar 3. Grafik pertumbuhan meninggi semai pada media ampas tebu	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data hasil perigukuran tinggi semai <i>A. auriculiformis</i> pada akhir pengamatan	49
Lampiran 2. Data hasil pengukuran tinggi semai <i>A. auriculiformis</i> pada akhir pengamatan	50
Lampiran 3. Data hasil pengukuran diameter semai <i>A. auriculiformis</i> pada akhir pengamatan	51
Lampiran 4. Data hasil penghitungan nilai rii-sbah tinggi-diameter semai pada akhir pengamatan	52
Lampiran 5. Data hasil pengukuran berat kering total semai <i>A. auriculiformis</i> pada akhir pengamatan	53
Lampiran 6. Data hasil penghitungan nisbah pucuk-akar semai <i>A. auriculiformis</i> pada akhir pengamatan	54
Lampiran 7. Data hasil penghitungan indeks kualitas semai <i>A. auriculiformis</i> pada akhir pengamatan	55
Lampiran 8. Data hasil pengukuran suhu di Rumah Kaca Fakultas Kehutanan UGH Yogyakarta pada akhir pengamatan	56
Lampiran 9. Data hasil analisis jaringan media ampas tebu (ligase) di Laboratorium Analisa Tanah Fakultas Pertanian UGM	57
Lampiran 10. Data hasil analisis tanah media tanah regosol di Laboratorium Analisa Tanah Fakultas Pertanian UGM	57
Lampiran 11. Data hasil pengukuran pH media pada awal dan akhir pengamatan di laboratorium Silvikultur Fakultas Kelmtan-an UGM, Yogyakarta.	57
Lampiran 12. Morfologi semai <i>Acacia auriculiformis</i> untuk masing-masing perlakuan pada akhir pengamatan.	58

Lampiran 13. Morfologi semai yang ditumbuhkan dengan media tanah regosol pada akhir pengamatan.	58
Lampiran 14. Morfologi semai yang ditumbuhkan dengan media campuran antara tanah regosol dan ligase pada akhir pengamatan.	59
Lampiran 15. Morfologi semai yang ditumbuhkan dengan media ligase pada akhir pengamatan.	59